


HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi/Tesis/Disertasi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : Dwi Oktavallyan S

NIM : L2B009096

Tanda Tangan : 

Tanggal : 18 Juli 2013

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :

NAMA : Dwi Oktavallyan S


NIM : L2B 009 096


Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur


Judul S : SLB Tunarungu Semarang dengan Penekanan Universal Design

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana/S1 pada Jurusan/Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ir. Wijayanti, M.Eng ()

Pembimbing II : Ir. Indriastjario, M.Eng ()

Penguji : Ir. Agung Dwiyanto, MSA ()

Semarang, Juli 2013
Jurusan Teknik Arsitektur
Ketua,

Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, PhD
NIP 19740223 199702 1 001

SLB TUNARUNGU TERPADU SEMARANG DENGAN PENEKANAN UNIVERSAL DESIGN

OKTAVALLYAN, DWI (2013) *SLB TUNARUNGU TERPADU SEMARANG DENGAN
PENEKANAN UNIVERSAL DESIGN.*

Undergraduate thesis, Jurusan Arsitektur Fakultas teknik Undip.

ABSTRAK

Universal design merupakan sebuah desain yang membantu memfasilitasi kebutuhan para difable. Banyak sekali sebuah desain hanya dilihat dari sebuah kemegahan dan keunikan. Namun fasilitas yang ada hanya disediakan untuk orang normal saja. Padahal desain yang baik seharusnya memperhatikan para difable yang ditunjang dengan desain yang universal. Untuk itu SLB Tunarungu ini menerapkan konsep Universal Design. Salah satu difable yang harus kita perhatikan adalah Tunarungu. Secara kasat mata anak Tunarungu terlihat seperti anak normal lainnya. Namun anak Tunarungu ternyata mempunyai kebutuhan ruang yang lebih dari kita lihat. Seperti yang kita ketahui, anak Tunarungu tidak bisa mendengar dan berbicara dengan baik Sehingga secara natural, anak Tunarungu memiliki rasa was-was yang sangat tinggi terhadap lingkungan sekitar. Karena anak Tunarungu hanya dapat mengandalkan matanya untuk mengetahui situasi lingkungan sekitarnya. Sehingga anak Tunarungu memiliki syarat-syarat ruang yang dibutuhkan anak Tunarungu. Anak Tunarungu juga sangat membutuhkan pendidikan. Anak Tunarungu yang berkebutuhan khusus ini membutuhkan pendidikan yang lebih dari anak normal. Tunarungu seharusnya memperoleh pendidikan yang tepat, yaitu seperti SLB khusus Tunarungu. Namun kebanyakan, khususnya di Semarang, anak Tunarungu belum difasilitasi sekolah yang sesuai dengan kebutuhannya. Sekolah anak Tunarungu masih dicampur dengan anak yang berkebutuhan khusus lainnya. Sehingga pembelajaran yang diterima anak Tunarungu tidak optimal. Para anak Tunarungu di kota Semarang semakin meningkat, namun tidak di ikuti oleh kemajuan SLB khusus Tunarungu. Untuk itu, SLB Tunarungu Semarang dengan Penekanan Universal Design ini mencoba untuk memenuhi kebutuhan ruang anak Tunarungu. Dengan desain yang dimaksudkan memudahkan anak Tunarungu dalam beraktivitas.

1.1. Tujuan Dan Sasaran, Tujuan, mengungkapkan dan merumuskan semua hal yang berhubungan dengan Fasilitas SLB Tunarungu Terpadu Semarang dengan Penekanan Universal Design yang digunakan sebagai wadah aktifitas pendidikan anak tunarungu beserta fasilitas penunjangnya. Hal tersebut selanjutnya digunakan sebagai panduan dalam perancangan fisik SLB Tunarungu Terpadu Semarang. Sasaran, tersusunnya usulan langkah-langkah konsep dasar perencanaan dan perancangan SLB Tunarungu Terpadu Semarang dengan Penekanan Universal Design.

1.2 Manfaat, Sebagai salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang dan sebagai pegangan dan acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir. Dan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai jenjang strata satu. Objektif, Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan bagi pembaca, maupun mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.3 Ruang Lingkup, Perencanaan dan perancangan SLB/B Terpadu Semarang sebagai suatu bangunan massa banyak yang memiliki keterpaduan dengan konteks sekitarnya dan memenuhi kebutuhan fasilitas, sarana, dan prasarana bagi anak tunarungu, pengelola, maupun pengunjung fasilitas ini. Secara administratif daerah perencanaan terletak di Semarang sebagai acuan bagi daerah-daerah.karena konteksnya sebagai ibukota pemeritahan Jawa Tengah.

1.4 Metode Pembahasan, Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dan dokumentatif, yaitu dengan mengumpulkan data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data diperoleh dengan cara Studi kepustakaan yaitu data sekunder yang digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan. Wawancara yaitu dialog langsung dengan pelaku aktifitas. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai berbagai

hal yang berkaitan dengan topik. Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung di lokasi.1.4 Sistematika Pembahasan, Kerangka pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :BAB I PENDAHULUAN. Berisikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metodologi, dan kerangka pembahasan. BAB II KAJIAN PUSTAKA. Berisikan tentang pengertian serta aspek perencananaan dan perancangan SLB Tunarungu Terpadu Semarang dengan Penekanan Universal Design. Dan menguraikan hasil studi banding, serta kesimpulan studi banding. BAB III DATA. Berisikan tentang data yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan SLB Tunarungu Terpadu Semarang. BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN. Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan SLB Tunarungu Terpadu Semarang. BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR. Berisikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan aspek kontekstual, aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis dan aspek arsitektural. Semua dasar-dasar pendekatan ini disesuaikan dengan karakter anak Tunarungu. BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN. Berisikan tentang program dasar perencanaan dan perancangan SLB Tunarungu Semarang penekanan desain serta penentuan lokasi tapak.

Kata Kunci: SLB, Tunarungu, Universal Design, Semarang

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Oktavallyan S
NIM : L2B009096
Jurusan/Program Studi : Arsitektur/S1
Kementerian : Pendidikan Nasional
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

SLB Tunarungu Terpadu Semarang dengan Penekanan Universal Design

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang

Pada Tanggal : 18 Juli 2013

Yang menyatakan



(Dwi Oktavallyan S)

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, saya persembahkan karya kecil ini untuk orang-orang yang sangat saya sayangi. Kepada kedua orangtua yang selalu mendoakan anaknya, yang selalu mendukung anaknya, yang selalu memberi nasehat tiada henti. Kepada kedua adik saya, Sintia Safrianti dan Kurnia Safrianti, yang menjadi motivasi dan inspirasi dalam mengerjakan karya ini. Terima Kasih



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat-Nya Landasan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Landasan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 dan merupakan proses Tugas Akhir Arsitektur. Landasan Program Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur ini berjudul SLB Tunarungu Terpadu Semarang dengan Penekanan Universal Design.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya laporan ini tidak lepas dari peran serta dari banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberi dorongan, motivasi saran, bimbingan dalam proses penyelesaian laporan ini. Oleh karenanya pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih, kepada yang terhormat.

1. Kedua Orangtua yang selalu mendoakan, memberi semangat, nasehat yang tiada henti-hentinya,
2. Ibu Ir. Wijayanti, M.Eng sebagai dosen pembimbing,
3. Bapak Ir. Indriastjario, M.Eng sebagai dosen pembimbing,
4. Bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA sebagai pembimbing dan penguji,
5. Bapak Septana Bagus Pribadi, S.T, M.T sebagai panitia penyelenggara Tugas Akhir periode 122,
6. Bapak Edward Endiarto Pandelaki, S.T, M.T, Ph.D sebagai Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
7. SLB/B Pangudi Luhur & SLB/B Santi Rama di Jakarta yang telah banyak membantu,
8. SLB Negeri Semarang yang telah mengizinkan berulang kali untuk melakukan wawancara dan survei,
9. Teman-teman KKN yang telah mendukung, mengizinkan bolak-balik Batang-Semarang dan memberi semangat,
10. Teman-teman TA Periode 122/44 yang telah banyak membantu,
11. Kurnia Akbar yang telah memberi support, Yayang Adelia, Lukmana Afif yang sangat membantu,
12. dan kepada teman-teman yang telah membantu, baik itu secara langsung maupun tidak langsung.

Laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap para pembaca dapat memberi saran dan kritiknya. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Amin.

Semarang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Orisinalitas	ii
Lembar Pengesahan	iii
Abstrak	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Tujuan dan Sasaran	2
1.3.Manfaat	2
1.3.1. Subjektif	2
1.3.2. Objektif	2
1.4.Lingkup Pembahasan	2
1.5.Metodologi	2
1.6.Kerangka Bahasan.....	3
1.7.Alur Pikir	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Umum Pendidikan Luar Biasa	5
2.1. 1 Pengertian Pendidikan Luar Biasa	5
2.1.2 Sejarah Perkembangan Pendidikan Luar Biasa	5
2.1.3 Pasal-pasal yang Melandasi Pendidikan Luar Biasa	5
2.2. Tinjauan Tunarungu.....	6
2.2.1. Pengertian Anak Luar Biasa	6
2.2.2. Pengertian Tunarungu	6
2.2.3. Klasifikasi Tunarungu	6
2.3.4. Karakteristik Tunarungu	7
2.3. Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Luar Biasa (SLB).....	7
2.3.1. Lahan	7
2.3.2. Bangunan	8

2.3.3. Kelengkapan Sarana dan Prasarana	8
2.3.4 Ruang Pembelajaran Umum	9
2.3.5. Ruang Penunjang	13
2.4. Kurikulum Sekolah Luar Biasa (SLB)	19
2.5 Tinjauan Universal Design	21
2.6.1 Pengertian Universal Design	21
2.6.2 Tujuh Prinsip Universal Design.....	21
2.6 Studi Banding	25
2.4.1. SLB Pangudi Kebon Jeruk Jakarta.....	25
2.4.2. SLB Santi Rama Jakarta.....	32
BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG	40
3.1. Tinjauan Kota Semarang.....	40
3. 2. Kebijakan Tata Ruang Kota Semarang	41
3.3. Jumlah Tunarungu Kota Semarang	44
3.4 Perkembangan SLB Tunarungu di Kota Semarang.....	44
3.5 Persatuan Tuna Rungu Semarang	45
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN.....	46
4.1. Kesimpulan	46
4. 2. Batasan.....	46
4.3. Anggapan.....	46
BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	47
5.1. Dasar Pendekatan.....	47
5. 2. Pendekatan Fungsional	47
5.2.1 Pendekatan Pelaku kegiatan.....	47
5.2.2 Pendekatan Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	47
5.2.3 Hubungan Kelompok Kegiatan.....	50
5.2.4 Perhitungan Jumlah Pelaku	51
5.2.1 Perhitungan Kapasitas, Jumlah, dan Besaran Ruang.....	55
5.3. Pendekatan Kinerja	64
5.4. Pendekatan Teknis	68
5.5. Analisa Pemilihan Tapak	69
5.6. Pendekatan Arsitektural	73

BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN	
PERANCANGAN ARSITEKTUR	75
6.1. Konsep dasar	75
6. 2. Konsep Perencanaan	75
6.2.1 Kelompok Pelaku kegiatan	75
6.2.1 Program Kegiatan	75
6.3. Pendekatan Kinerja	78
6.4. Pendekatan Teknis	81
6.5. Analisa Pemilihan Tapak	81
6.6. Pendekatan Arsitektural	81
DAFTAR PUSTAKA	xvi
LAMPIRAN	xvii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Penerapan Prinsip Pertama Universal Desain	22
Gambar 2.2 Contoh Penerapan Prinsip Kedua Universal Desain.....	22
Gambar 2.3 Contoh Penerapan Prinsip Ketiga Universal Desain.....	23
Gambar 2.4 Contoh Penerapan Prinsip Keempat Universal Desain.....	23
Gambar 2.5 Contoh Penerapan Prinsip Kelima Universal Desain	24
Gambar 2.6 Contoh Penerapan Prinsip Keenam Universal Desain	24
Gambar 2.7 Contoh Penerapan Prinsip Ketujuh Universal Desain	25
Gambar 2.8 Gedung Sekolah	30
Gambar 2.9 R. BKPBI.....	30
Gambar 2.10 R. Terapi Wicara	30
Gambar 2.11 R. Auditorium	30
Gambar 2.12 R. Kelas.....	31
Gambar 2.13 Suasana di Kelas	31
Gambar 2.14 R. Psikologi.....	31
Gambar 2.15 Aula.....	31
Gambar 2.16 R. Makan.....	31
Gambar 2.17 R. Komputer.....	31
Gambar 2.18 R. Menjahit	31
Gambar 2.19 Lapangan Olahraga	32
Gambar 2.20 Toilet.....	32
Gambar 2.21 R. Batik	32
Gambar 2.22 Aula.....	34
Gambar 2.23 Kelas TKLB	34
Gambar 2.24 Parkir.....	35
Gambar 2.25 Kelas Playgroup	35
Gambar 2.26 Ruang Pro dini	35
Gambar 2.27 Kelas SMLB.....	35
Gambar 2.28 Kelas SDLB	35
Gambar 2.29 Bangunan Playgroup & TKLB	35
Gambar 2.30 Bentuk Meja dan Posisi kursi setengah lingkaran di Santi Rama	36
Gambar 2.31 Bentuk Meja dan Posisi kursi setengah lingkaran di Pangudi Luhur	36
Gambar 2.32 Adanya lampu TL Tambahan	36
Gambar 2.33 Tidak adanya lampu TL Tambahan diruang SMPLB	36
Gambar 2.34 Bagian Dinding Kelas yang dibuat Akustik	37
Gambar 2.35 Bagian Dinding Kelas yang dibuat Akustik	37
Gambar 2.36 Kaca pada salah satu dinding	37
Gambar 2.37 Tidak Terdapat panggung getar di ruang BPBI Pangudi Luhur	38
Gambar 2.38 Panggung getar di ruang BPBI Pangudi Luhur	38
Gambar 2.39 Panggung getar di ruang BPBI Santi Rama	38
Gambar 2.40 Ruang Terapi Wicara	38
Gambar 2.41 Ruang Psikologi	39
Gambar 2.42 Ruang Keterampilan Busana	39
Gambar 2.43 Ruang Komputer	39
Gambar 2.44 Ruang Tata Boga	39
Gambar 2.45 Ruang Batik	39

Gambar 3.1 Peta Semarang.....	40
Gambar 5.1 Ruang Kerja Personal.....	56
Gambar 5.2 Ruang Tamu.....	56
Gambar 5.3 Ruang Rapat.....	56
Gambar 5.4 KM/ WC	58
Gambar 5.5 Ruang Terapis Wicara.....	58
Gambar 5.6 Ruang Prodini	58
Gambar 5.7 Ruang kelas.....	59
Gambar 5.8 Ruang BKPBI	59
Gambar 5.9 Rambu untuk TunaRungu	67
Gambar 5.10 Tapak A.....	69
Gambar 5.11 Tapak A.....	70
Gambar 5.12 Tapak B.....	70
Gambar 5.13 Tapak B.....	70
Gambar 5.14 Tapak C.....	71
Gambar 5.15 Tapak C.....	72
Gambar 5.16 Nouveau Pavillon (Paris) Villa Savoye (Poissy), Unite d'I labitation (Marseilles).....	74
Gambar 6.1 Rambu untuk TunaRungu	79
Gambar 6.2 Tapak Terpilih.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Luas Lahan Minimum SDLB, SMPLB dan / atau SMALB yang Bergabung	7
Tabel 2.2 Luas Lantai Bangunan Minimum SDLB, SMPLB dan / atau SMALB yang Bergabung	8
Tabel 2.3 Kelengkapan Sarana dan Prasarana SDLB, SMPLB dan SMALB	8
Tabel 2.4 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana dan Ruang Kelas	9
Tabel 2.5 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Bina Wicara	10
Tabel 2.6 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Bina Persepsi Bunyi dan Irama	12
Tabel 2.7 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Pimpinan	13
Tabel 2.8 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Guru	14
Tabel 2.9 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Tata Usaha	15
Tabel 2.10 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Beribadah	15
Tabel 2.11 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang UKS	16
Tabel 2.12 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Konseling / Asesmen	16
Tabel 2.13 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Ruang Organisasi Kesiswaan	17
Tabel 2.14 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Jamban	18
Tabel 2.15 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Gudang	18
Tabel 2.16 Jenis, Rasio dan Deskripsi Sarana Tempat Bermain / Berolahraga	19
Tabel 2.17 KTSP TKLB	19
Tabel 2.18 KTSP SDLB	20
Tabel 2.19 KTSP SMPLB	20
Tabel 2.20 KTSP SMLB	21
Tabel 2.21 Pelaku Kegiatan	27
Tabel 2.22 Fasilitas TKLB, SDLB Pangudi Luhur	28
Tabel 2.23 Fasilitas SMPLB & SMLB Pangudi Luhur	29
Tabel 2.24 Fasilitas Yayasan Santi Rama	33
Tabel 3.2 Pengembangan Wilayah Kota Semarang Berdasarkan Fungsinya	41
Tabel 3.3 Jumlah Tuna Rungu di Kota Semarang	44
Tabel 3.4 Jumlah Siswa SLB /B Widya Bhakti 2012	44
Tabel 3.5 Jumlah Siswa SLB/B Swadaya 2012	44
Tabel 5.1 Pelaku Kegiatan SLB Tunarungu Terpadu di Semarang	47
Tabel 5.2 Kebutuhan Ruang Siswa	48
Tabel 5.3 Kebutuhan Ruang Kepala & Wakil Kepala Sekolah	48
Tabel 5.4 Kebutuhan Ruang Guru	48
Tabel 5.5 Kebutuhan Ruang Staff	49
Tabel 5.6 Kebutuhan Ruang Pustakawan	49
Tabel 5.7 Kebutuhan Ruang Cleaning Service	49
Tabel 5.8 Kebutuhan Ruang Satpam	49
Tabel 5.9 Kebutuhan Ruang Orang Tua Murid & Tamu	49
Tabel 5.10 Kebutuhan Ruang Teknisi	50
Tabel 5.11 Kebutuhan Ruang Psikologi	50
Tabel 5.12 Rekapitulasi Jumlah Tunarungu yang Menjalankan Pendidikan	51
Tabel 5.13 Rekapitulasi Jumlah ABK yang menjalankan Pendidikan 2012	51
Tabel 5.14 Jumlah Kelas Playgroup	52
Tabel 5.15 Jumlah Kelas TKLB	53
Tabel 5.16 Jumlah Kelas SDLB	53
Tabel 5.17 Jumlah Kelas SMPLB	53
Tabel 5.18 Jumlah Kelas SMLB	54

Tabel 5.19 Ruang Pengelola	56
Tabel 5.20 Ruangan Pro dini, Playgroup, TKLB, dan SDLB	59
Tabel 5.21 Ruangan SMPLB dan SMLB	60
Tabel 5.22 Ruang Bersama	61
Tabel 5.23 Ruang Service	62
Tabel 5.24 Ruang Penjaga Sekolah.....	62
Tabel 5.25 Ruang Luar	63
Tabel 5.26 Rekapitulasi	63
Tabel 5.27 Septictank	66
Tabel 5.28 Tabel Penilaian Tapak.....	73
Tabel 6.1 Ruang Pengelola	75
Tabel 6.2 Ruangan Pro dini, Playgroup, TKLB dan SDLB	75
Tabel 6.3 Ruangan SMPLB dan SMLB	76
Tabel 6.4 Ruang Bersama	77
Tabel 6.5 Ruang Service	77
Tabel 6.6 Ruang Penjaga Sekolah.....	77
Tabel 6.7 Ruang Luar	77
Tabel 6.8 Rekapitulasi	78

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, David. 1969. *Metric Handbook Planning And Design Data*. London
- Ching, D.K. 2000. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan*. Jakarta: Erlangga
- Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Statistik Pendidikan. 2007. *Teknik Proyeksi Pendidikan*. Jakarta
- Indikator Utama Sosial, Politik dan Keamanan Provinsi Jawa Tengah 2012, Badan Pusat Statistik Jawa Tengah
- Neufert, Ernst. 1991. *Data Arsitek Jilid 1*: Jakarta: Erlangga
- Poerbo, Hartono. 2005. *Utilitas Bangunan*. Jakarta: Djambatan
- Rin Diani, Meutia. 2012. *Mata yang Mendengar: Arsitektur Bagi Tunarungu*. Yogyakarta: Lamalera
- Badan Pusat Statistik Kota Semarang
- Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Tentang Persyaratan Teknis Aksesibilitas Pada Bangunan Umum dan Lingkungan
- RTRW Kota Semarang Tahun 2010-2030
- Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 10 Tahun 2004 Tentang RDTRK Kota Semarang Bagian Wilayah Kota V (Kecamatan Gayamsari dan Kecamatan Pedurungan) Tahun 2010-2030
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)
- U.S. Departement of Housing and Urban Development Office of Policy Development and Reserch. *Accessible Building for People with Walking and Reaching Limitations*
- <http://en.wikipedia.org>
- http://www.academia.edu/1748376/2012Perancangan_Arsitektur_IV_Kebutuhan_Khusus_pada_Sekolah_Luar_Biasa
- <http://www.bpdikus.org/v2/index.php>
- slbpl-jkt.pangudiluhur.org/
- www.santirama.sch.id

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LAPORAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
TUGAS AKHIR PERIODE 122

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) Tugas Akhir Periode 122 pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Maret 2013
Waktu : 10.45 -11.05WIB
Tempat : Ruang Lantai 3 Gedung A, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang

Dilakukan oleh :

Nama : Dwi Oktavallyan S
NIM : L2B 009 096
Judul : SLB Tunarung Terpadu Semarang dengan Penekanan Universal Design

Dengan susunan tim penguji sebagai berikut :

Pembimbing I : Ir. Wijayanti, M.Eng
Pembimbing II : Ir. Indriastjario, M.Eng
Penguji : Ir. Agung Dwiyanto, MSA

A. Pelaksanaan Sidang

1. Sidang Kelayakan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul : SLB Tunarung Terpadu Semarang dengan Penekanan Universal ini dimulai pukul 10.45 WIB dan dibuka oleh Bapak Ir. Agung Dwiyanto, MSA
2. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu ± 10 menit dengan pokok-pokok materi sebagai berikut :
 - A. Latar Belakang
 - B. Tinjauan Data Permasalahan
 - C. Studi banding
 - D. Perhitungan Prediksi Jumlah Siswa
 - E. Program Ruang
 - F. Pendekatan program perencanaan & perancangan
 - G. Tinjauan lokasi
 - H. Studi Besaran Ruang

Sesi Tanya jawab dimulai setelah presentasi dilakukan, dengan uraian sebagai berikut :

Ir. Agung Dwiyanto, MSA

Pertanyaan :

1. Sudah benarkah perhitungan prediksi yang Anda tulis?

Jawaban :

Sudah Pak, Jadi Perhitungan Prediksi yang saya ambil itu menghitung prediksi jumlah Tunarungu tahun 2023 Kota Semarang. Langkah Selanjutnya saya mengambil persenan anak Tunarungu yang bersekolah dari Semua anak berkebutuhan khusus yang sekolah diperoleh 17%. Sehingga 17% dikali jumlah prediksi jumlah Tunarungu. Dan didapat lah hasil 390 siswa.

Pertanyaan :

2. Apakah harus membutuhkan lahan seluas itu?

Jawaban :

Menurut saya memang membutuhkan lahan seluas ± 1.5 Ha. Karena SLB ini merupakan SLB terpadu yang brarti mencakup semua jenjang pendidikan dari Pro dini, Playgroup, TKLB, SDLB, SMPLB, dan SMALB.

Pertanyaan :

3. Apa yang membuat SLB ini beda dari sekolah lain?

Jawaban :

SLB Tunarungu ini mempunyai ruangan khusus untuk membina anak Tunarungu. Seperti ruang Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (BKPBI), ruang Terapi Wicara, dan lain sebagainya. SLB ini juga menerapkan Prinsip Universal Design, sehingga anak Tunarungu akan difasilitasi sesuai dengan kebutuhan aktivitas mereka.

Ir. Wijayanti, M.Eng

Saran :

1. Dalam Studi Banding seharusnya tidak hanya sekedar foto. Namun anda harus menjelaskan fungsi dari masing-masing ruangan.
2. Universal Design tidak hanya di lihat dari fasilitas atau desain dari SLB Tunarungu ini. Namun dapat dilihat dari cara penyampaian pembelajaran di dalam ruang kelas dan lain sebagainya. Sehingga dapat disusun layout sesuai dengan kebutuhan.

B. Pokok Revisi LP3A Tugas Akhir Periode 122

Berdasarkan masukan dari Tim penguji pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap DGA.

Semarang, Juli 2012

Peserta Sidang,

Dwi Oktavallyan S

NIM. L2B 009 096

Mengetahui,

Pembimbing Pertama,



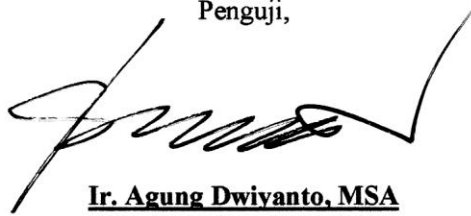
Ir. Wijavanti, M.Eng
NIP. 196307111990012001

Pembimbing Kedua,



Ir. H. Indriastjario, M.Eng
NIP. 196210161988031003

Penguji,



Ir. Agung Dwiyanto, MSA
NIP. 196201101989021001

